

## INDIKATOR KINERJA UTAMA

- Instansi : RS Jiwa Menur
- Visi : RS Jiwa kelas A pendidikan dengan pelayanan prima
- Misi : 1. Mewujudkan pelayanan kesehatan jiwa subspecialistik yang prima dan paripurna serta pelayanan kesehatan non jiwa sebagai penunjang pelayanan kesehatan jiwa;  
2. Mewujudkan pelayanan pendidikan, pelatihan, dan penelitian kesehatan jiwa yang bermutu dan beretika;
- Tujuan : 1. Meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa di Rumah Sakit bagi seluruh lapisan masyarakat;  
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan kesehatan jiwa yang kompeten dan profesional;
- Tugas : Melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya promotif, pencegahan, dan pelayanan rujukan kesehatan serta penyelenggaraan pendidikan, pelatihan tenaga kesehatan, penelitian, dan pengembangan di bidang kesehatan
- Fungsi : 1. Penyelenggaraan pelayanan medik  
2. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik  
3. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan  
4. Penyelenggaraan pelayanan rujukan  
5. Penyelenggaraan usaha pendidikan dan pelatihan  
6. Pelaksanaan fasilitas penyelenggaraan pendidikan bagi calon dokter, dokter spesialis, sub spesialis dan tenaga kesehatan lainnya  
7. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan  
8. Penyelenggaraan kegiatan ketatusahaan  
9. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Gubernur

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
<p>1. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan non jiwa di RS yang efektif dan efisien meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif</p>	<p>1. Bed Occupancy Rate (BOR)</p>	$\frac{\text{Jumlah hari perawatan}}{\text{Jumlah TT} \times 365} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>BOR adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu, yang memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur RS</li> </ul>	<p>Seksi Rekam Medis</p>	<p>Kabid. Yanmed Kabid. Keperawatan</p>
	<p>2. Average Length of Stay (ALOS)</p>	$\frac{\text{Jumlah lama dirawat}}{\text{Jumlah pasien KRS (hidup + meninggal)}}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>ALOS adalah rata-rata lama rawat seorang pasien, yang memberikan gambaran tingkat efisiensi dan gambaran mutu pelayanan RS</li> </ul>	<p>Seksi Rekam Medis</p>	<p>Kabid. Yanmed Kabid. Keperawatan</p>
	<p>3. Bed Turn Over (BTO)</p>	$\frac{\text{Jumlah pasien KRS (hidup + meninggal)}}{\text{Jumlah tempat tidur (TT)}}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada suatu periode (dalam hal ini 1 tahun)</li> </ul>	<p>Seksi Rekam Medis</p>	<p>Kabid. Yanmed Kabid. Keperawatan</p>
	<p>4. Turn Over Internal (TOI)</p>	$\frac{(\text{Jumlah TT} \times 365) - \text{hari perawatan}}{\text{Jumlah pasien KRS (hidup + meninggal)}}$ <ul style="list-style-type: none"> <li>TOI adalah rata-rata hari interval tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya, menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan TT RS</li> </ul>	<p>Seksi Rekam Medis</p>	<p>Kabid. Yanmed Kabid. Keperawatan</p>

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
	5. Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target	$\frac{\text{Jumlah Indikator SPM yang tercapai}}{\text{Jumlah Indikator SPM yang diukur}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar, serta spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh RS kepada masyarakat</li> </ul>	Subbag. Evapor	Kabid. Yanmed Kabid. Keperawatan Kabid. Jangmed Kabag. Keuangan Kabag. TU
	6. Cost Reconvert Rate (CRR)	$\frac{\text{Pendapat RS}}{\text{Biaya operasional RS}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>CRR adalah nilai dalam persen yang menunjukkan kemampuan RS dalam menutupi biaya operasional (cost) dibandingkan dengan penerimaan dari retribusi pasien (revenue)</li> </ul>	Bagian Keuangan	Kabag. Keuangan
	7. Indeks Kepuasan Masyarakat (konversi) terhadap seluruh layanan RS	<p>Berdasarkan hasil survey</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>IKM adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atau pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari RS dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya</li> </ul>	Instalasi Keswamas dan PKRS	Kabid. Yanmed Kabid. Keperawatan Kabid. Jangmed
	8. Persentase pasien jiwa yang kembali berfungsi sosial di masyarakat	$\frac{\text{Jumlah psn jiwa yg kembali berfungsi di masy}}{\text{Jumlah total pasien rawat inap yang KRS}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase pasien jiwa yang kembali berfungsi social di masyarakat menggambarkan efektifitas terapi/pengobatan dan perawatan di RS</li> </ul>	Seksi Rekam Medis	Kabid. Yanmed Kabid. Keperawatan

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
	<p>9. Persentase elemen akreditasi RS yang memenuhi standar akreditasi RS Versi 2012</p> <p>10. Persentase pasien Pasung yang terlayani</p>	$\frac{\text{Jumlah elemen akreditasi yg memenuhi standar akreditasi Versi 2012}}{\text{Jumlah seluruh elemen akreditasi yg ada}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• Elemen penilaian akreditasi RS adalah parameter atau persyaratan untuk memenuhi standar akreditasi RS yang telah ditetapkan. Pemenuhan Standar Akreditasi RS Nasional ditetapkan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Komite Akreditasi RS (KARS) Nasional</li> </ul> $\frac{\text{Jumlah pasien pasung yang dilayani}}{\text{Jumlah total pasien pasung}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase pasien pasung terlayani menggambarkan cakupan pasien pasung di Jawa Timur yang dirawat dan mendapatkan terapi di RS</li> </ul>	<p>Panitia Akreditasi RS</p> <p>Seksi Rekam Medis</p>	<p>Seluruh Kabag/ Kabid</p> <p>Kabid. Yanmed Kabid. Keperawatan</p>
<p>2. Meningkatnya kualitas SDM kesehatan</p>	<p>1. Persentase karyawan RS yang lulus pendidikan / pelatihan dan berijazah / bersertifikat</p> <p>2. Persentase mahasiswa Institusi Kesehatan yang lulus praktik tepat waktu</p>	$\frac{\text{Jumlah karyawan yang mengikuti diklat}}{\text{Total karyawan RS}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase karyawan RS yang lulus pendidikan/pelatihan dan berijazah/bersertifikat menggambarkan kinerja RS dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran</li> </ul> $\frac{\text{Jumlah mahasiswa lulus praktik}}{\text{Jumlah mahasiswa praktik}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase mahasiswa institusi kesehatan yang lulus tepat waktu menggambarkan kualitas pelayanan pendidikan bagi tenaga kesehatan di RS</li> </ul>	<p>Subag. Umum dan Kepegwaian</p> <p>Bagian Tata Usaha</p>	<p>Kabag. TU</p> <p>Kabag. TU</p>

KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
	<p>3. Persentase standar akreditasi RS pendidikan yang terpenuhi</p>	$\frac{\text{Jumlah standar akreditasi RS Pendidikan yang terpenuhi}}{\text{Jumlah seluruh standar akreditasi RS Pendidikan yang ada}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Standar akreditasi RS pendidikan adalah parameter atau persyaratan untuk memenuhi standar akreditasi RS pendidikan yang telah ditetapkan oleh Komite Akreditasi RS (KARS) Nasional</li> </ul>	Bagian Tata Usaha	Kabag. TU
	<p>4. Persentase kecukupan SDM RS sesuai standar</p>	$\frac{\text{Jumlah item jenis tenaga RS Jiwa Kelas A yang terpenuhi}}{\text{Jumlah item jenis tenaga RS Jiwa Kelas A yang hrs tersedia}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>Persentase ini digunakan untuk mengetahui kecukupan SDM yang dimiliki RS Jiwa Kelas A sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 340/Menkes/Per/III/2010</li> </ul>	Bagian Tata Usaha	Kabag. TU